

lingkungan hidup yang ada sekarang dan untuk menghindari timbulnya masalah – masalah lingkungan hidup baru.

Pada tahun 2004 dikeluarkan kebijakan pendidikan lingkungan hidup oleh empat lembaga yaitu Departemen Kementrian Lingkungan Hidup (KNLH), Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS) Departemen Agama (DEPAG) dan Departemen dalam Negeri. Isi kebijakan – kebijakan tersebut adalah bahwa pendidikan lingkungan hidup merupakan sebuah upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai – nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumberdaya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku manusia melalui pemberdayaan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan (Sekolah Adiwiyata) dan gerakan lingkungan hidup menjadi prioritas. Gerakan lingkungan dimaksud adalah tindakan kolektif untuk melakukan perubahan pikiran, sikap dan perilaku warga sekolah dan masyarakat secara umum dengan tujuan membangun kesadaran individu atau kelompok terhadap lingkungan, kesadaran

Soepriatin Poerwantiningtyas wakil kepala SMP Negeri 4 Surabaya bagian kurikulum mengatakan bahwa SMP Negeri 4 Surabaya fokus mengembangkan sekolah Adiwiyata sebagai bentuk peduli terhadap kondisi lingkungan yang semakin hari semakin memprihatinkan sekaligus sebagai upaya mendidik warga sekolah agar peduli serta berbudaya lingkungan sehingga dapat berperan aktif dalam proses pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup di sekolah dan di masyarakat tempat mereka tinggal.

Secara institusional, SMP Negeri 4 Surabaya telah berhasil mengembangkan sekolah Adiwiyata disertai program - program berorientasi lingkungan dengan baik serta mampu menanamkan nilai – nilai cinta lingkungan kepada seluruh warganya melalui pembelajaran pendidikan lingkungan hidup dikelas. Atas kesuksesan tersebut sekolah meraih berbagai penghargaan di tingkat kabupaten kota, Nasional dan bahkan Adiwiyata mandiri.

Dalam mengembangkan program Adiwiyata, SMP Negeri 4 Surabaya mempunyai kiat dan tahapan – tahapan strategis diantaranya adalah melakukan sosialisasi Adiwiyata, membentuk Tim Adiwiyata, menerapkan program Adiwiyata atau aksi lingkungan serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan.

Diantara program – program Adiwiyata SMP Negeri 4 Surabaya yang telah terlaksana dengan baik berkat kerjasama seluruh warga sekolah

Peserta didik sebagai bagian penting sekolah mempunyai kontribusi signifikan dalam setiap program yang dirancang dan dikembangkan. Mereka menjadi prioritas dan orientasi utama agar cita – cita mencetak generasi bangsa yang cerdas, kreatif, inovatif, responsif dan berkepedulian terhadap berbagai permasalahan bangsa dan tercapai sebagaimana diamanatkan oleh undang – undang pendidikan nasional no 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk membantu anak bangsa berkembang, menggali potensinya sehingga terlahir seorang pribadi yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa.

Kontribusi mereka dalam mensukseskan sekolah Adiwiyata terepresentasikan dalam rutinitas lingkungan yang setiap hari mereka ikuti baik di internal maupun external sekolah, misalnya secara aktif melaksanakan program Adiwiyata kelas, ikut serta dalam berbagai kegiatan lingkungan di luar dan di dalam lingkungan sekolah, berpartisipasi dalam berbagai ajang kompetisi lingkungan, melakukan kampanye lingkungan dan lain sebagainya.

Dari pertimbangan literatur yang ada dan latar belakang diatas serta kondisi SMP Negeri 4 Surabaya sebagai sekolah Adiwiyata berprestasi dan berkontribusi banyak terhadap upaya perbaikan dan pelestarian lingkungan di sekolah, masyarakat dan bangsa maka penulis tertarik mengadakan penelitian

implementasi program Adiwiyata di SMAN 11 Semarang belum merubah sistem manajemen di sekolah sehingga belum jelas siapa sebenarnya yang melaksanakan program tersebut.

Pelaksanaan program baru tampak dalam kegiatan penghargaan atau lomba melalui kepanitiaan khusus. Para guru sebenarnya juga pelaksana program Adiwiyata di kelas tetapi pelaksanaan program di kelas tidak pernah dimonitoring sehingga tidak diperoleh informasi tentang bukti pelaksanaan program di kelas.

Sedangkan faktor - faktor yang menghambat implementasi program Adiwiyata di SMAN 11 Semarang sangat dipengaruhi oleh kegiatan dan cara - cara yang dipakai dalam berkomunikasi diantara para pelaksana program, ketersediaan sumber daya dan disposisi. Minimnya komunikasi dalam bentuk koordinasi tentang pelaksanaan program mempengaruhi kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan isi kebijakan. Rendahnya sumber dana untuk melaksanakan program juga mempengaruhi kinerja para implementor.

Dari jabaran diatas dapat disimpulkan bahwa kajian pada dua judul skripsi dalam tinjauan pustaka berbeda dengan skripsi yang penulis tulis, meskipun metodologi dan pendekatan yang digunakan sama yaitu deskriptif kualitatif. Substansi pembahasan dua tema skripsi tersebut mengulas tentang perumusan kebijakan program Adiwiyata, implementasi dan hambatan – hambatannya sedangkan skripsi yang penulis tulis membahas tentang kontribusi peserta didik

H. Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan skripsi yang dimaksud adalah suatu cara yang ditempuh untuk menyusun suatu karya tulis sehingga masalah di dalamnya menjadi jelas, teratur, urut dan mudah dipahami. Adapun sistematika yang penulis gunakan dalam pembahasan ini ada lima bab pokok yang dikerangkakan sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat, definisi operasional, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan.
- Bab II Dalam bab ini akan diuraikan teori – teori atau rujukan – rujukan yang digunakan sebagai pendukung proposal ini, yaitu teori tentang peserta didik, pendidikan lingkungan hidup, sekolah adiwiyata dan komponennya, serta kontribusi peserta didik dalam mewujudkan sekolah Adiwiyata.
- Bab III Pada bab ini akan dijelaskan dengan detil metode dan jenis penelitian serta komponen – komponen yang berhubungan dengannya.
- Bab IV Merupakan paparan hasil penelitian yang berisi kondisi objektif yang meliputi profil SMP Negeri 4 Surabaya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Jumlah Guru, Jumlah Siswa, Serta sarana prasarana yang menunjang semua kegiatan belajar mengajar serta berisi tentang penyajian data dari hasil penelitian perihal konsep dasar, Implementasi

